

Volume 8. Nomor 2 Oktober 2018

DINAMIKA GOVERNANCE

Merupakan terbitan berkala enam bulan sekali yang menyajikan tulisan-tulisan dibidang Ilmu Administrasi Negara, berkaitan dengan Dinamika Governance; untuk lebih mempopulerkan ilmu kemasyarakatan ke tengah khalayak peminat dan untuk membuka forum belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Penanggung Jawab

Dr. Ertien Rining Nawangsari. M.Si
Koordinator Program Studi Ilmu Administrasi Negara
FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur

Mitra Bestari

Dr.Hermawan M.Si – FISIP Universitas Brawijaya Malang
Dr.Lely Indah Mindarti M.Si –FISIP Universitas Brawijaya Malang

Penyunting/ Editor

Dr.Diana Hertati. M.Si

Redaktur

Tukiman. S.Sos. M.Si

Desain Grafis

Dr. Lukman Arif. M.Si

Sekretariat

Dra. Sri Wibawani. M.Si
Arimurti Kriswibowo, S.I.P., M.Si

Alamat Redaksi

Prodi Ilmu Administrasi Negara –FISIP
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE

Volume 8. Nomor 2. Oktober 2018

DARI REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayahNya, hingga bulan Oktober 2018 ini Jurnal Dinamika Governance Progdri Administrasi Negara FISIP UPN"Veteran" Jawa Timur telah menerbitkan Volume 8. Nomor 2. Penerbitan Jurnal Dinamika Governance, diharapkan dapat menjadikan media untuk mempublikasikan karya ilmiah dosen maupun mahasiswa. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para peneliti atas partisipasinya mengirim karya ilmiahnya berupa artikel untuk dipublikasikan pada Jurnal Dinamika Governance.

Bagi penerbitan yang berikutnya Redaksi Jurnal Dinamika Governance mengundang para peneliti/penulis untuk mengirimkan artikel-artikel hasil penelitian, dengan mengacu pada format penulisan di halaman sampul belakang jurnal berikut.

Kritik dan saran dari para pemerhati sangat diharapkan demi kemajuan jurnal ini, dan semoga dengan diterbitkannya jurnal Dinamika Governance akan semakin meningkatkan semangat peneliti untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya penelitiannya.

Surabaya, Oktober 2018

Redaksi

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE

Volume 8. Nomor 2. Oktober 2018

DAFTAR ISI:

MODEL INOVASI PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM GERAKAN SERENTAK KELUARGA SIAGA (GERTAK KASI) (STUDI PADA PUSKESMAS BADES KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG) Lely Indah Mindarti	103
E-CABINET : INOVASI MANAJEMEN KEARSIPAN DALAM RANGKA PERCEPATAN PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI DI KANTOR DESA KEBUN KECAMATAN KAMAL KABUPATEN BANGKALAN MADURA Gading Gamaputra, Elizha Ertin Br Pasariboe, Noviyanti	112
PENGAWASAN TERHADAP BANGUNAN LIAR SEPANJANG GARIS SEMPADAN JALAN OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DI KOTA SURABAYA (Studi Kasus di Jalan Pandegiling Surabaya) Delia Yopi Amanda, Tukiman	120
PENERAPAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR Raudlatul Jannah, Sri Wibawani	129
PERSEPSI MASYARAKAT PENGGUNA INTERNET TERHADAP TUTORIAL HIJAB TIDAK SYAR’I DI YOUTUBE Novita Maoidhotul Laylia, Saifuddin Zuhri	138
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG DIHADAPI OLEH BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH KOTA MALANG (ex-DISPENDA) DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SUNSET POLICY Dewi Citra Larasati	146
PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) “USAHA MANDIRI SEJAHTERA” DALAM PENGELOLAAN HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPAM) DI DESA KESAMBEN WETAN KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK Afien Juniar Isnaini, Ertien Rining Nawangsari	156
KINERJA IMPLEMENTASI PENUNTASAN BUTA AKSARA DI KECAMATAN KARANGJAMBU KABUPATEN PURBALINGGA Intiah, Arimurti Kriswibowo	165
ANALISIS ORIENTASI PASAR, INOVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA UMKM DI KABUPATEN MADIUN Melanny Methasari, Gogy Kurniawan dan A. Rochim Sidik	176

PERSEPSI MASYARAKAT PENGGUNA INTERNET TERHADAP TUTORIAL HIJAB TIDAK SYAR’I DI YOUTUBE

Novita Maoidhotul Laylia¹, Saifuddin Zuhri²
Prodi Ilmu Komunikasi FISIP – UPN Veteran Jatim

ABSTRACT

Public perception of the internet user sare not Shar'ie hijab tutorial on youtube (Qualitative Descriptive Study About Public Perception Of Internet Users Tutorial Hijab Not Syar'I In Youtube)

This study aims to determine how the public perception of the Internet users not shar'ie hijab tutorial on youtube. In this study, researc her susing qualitati vere search methods as wellas a descriptive analysis of the data analysis method. In addition, the theory used in this research is the theory of Elihu Katz Hypodermik needle that addresses the media portrayed communicators marter and also more segalannya from the audience. Informants in this study is that hijab Muslim community. The technique of collecting data using interview sand data analysis techniques. The result of this research is that it can be concluded that the public perception of Internet users against hijab tutorial on youtube Shar'ie not negatively affect Muslim communities who see it because it does not contain elements of Islamic law and not become a Muslim woman who completely.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat pengguna internet terhadap tutorial hijab tidak syar’i di youtube.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif serta analisis deskriptif sebagai metode analisis datanya. Selain itu teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Jarum Hypodermik dari Elihu Katz yang membahas komunikator yakni media massa digambarkan lebih pintar dan juga lebih segalannya dari audience. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat muslimah yang berhijab. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan teknik analisis data.

Hasil penelitian ini adalah dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat pengguna internet terhadap tutorial hijab tidak syar’i di youtube berdampak negatif bagi masyarakat muslimah yang melihatnya karena tidak mengandung unsur syariat islam dan belum menjadi seorang muslimah yang seutuhnya.

Kata Kunci : Persepsi, Tutorial hijab tidak syar’i, Youtube

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini secara umum menggambarkan tentang video tutorial hijab yang ada di youtube, dan terdapat banyak sekali style gaya hijab yang sudah tidak mengandung syari'at islam.

Hijab adalah salah satu kewajiban bagi wanita muslim yang dimaksudkan agar para wanita muslim menutup aurat mereka dari ujung rambut hingga ujung kaki kecuali muka, telapak tangan, punggung kaki dan telapak kaki. Dibalik diwajibkannya mengenakan hijab, tentu ada alasan tersendiri mengapa Allah SWT memerintahkan bahkan mengharuskan kaum wanitankut menutup aurat mereka. Diantaranya adalah untuk menutupi para kaum wanita dari debu dan kotoran yang beterbangan yang dapat membuat mereka kotor oleh hal tersebut. Selain itu, tentu saja agar tidak menimbulkan ataupun mendatangkan hal yang negatif yang berasal dari lawan jenis mereka yaitu kaum pria. Ada penggalan ayat QS. Al- Ahzab(33) :59 “Hai nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka mengulurkan hijabnya keseluruh tubuh mereka. Hal itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal dan karena itu mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Globalisasi telah membawa pengaruh modernisasi yang sangat besar terhadap perubahan berbagai hal, mulai dari teknologi informasi dan telekomunikasi hingga hal terkecil dalam sektor kehidupan ini, termasuk *fashion* salah satunya. (Dian Pelangi, 2013) Dalam hal ini berbagai macam bentuk busana muslim

diperkenalkan dan dipamerkan, baik untuk pria maupun wanita. Hijab juga tidak luput dari pengaruh modernisasi tersebut.

Jika menelisik tentang fenomena *hijabers*, maka era globalisasi adalah landasan yang mempengaruhinya karena telah membuat *fashion* busana muslim turut berkembang. Berbagai macam model, tipe, dan jenis hijab telah tersedia bagi masyarakat dan dapat dengan mudah untuk diperoleh. Hal ini mendorong kaum muda untuk mengenakan hijab agar terlihat lebih *stylish*.

Di sisi lain, banyak kalangan muslim yang juga mengkritik *fashion* hijab tersebut. Menurut mereka hal itu tidak lagi sesuai dengan tuntunan agama yang seperti telah tertulis dalam Al Qur'an dan Hadits (Sayid Muhammad Husain Fadhlullah). Hijab yang seharusnya dapat menutupi aurat para wanita dengan tujuan untuk tidak mengundang perhatian orang, justru berbanding terbalik dengan apa yang diperkenalkan oleh para modernis hijab. Menurut mereka, dengan memberikan sentuhan apik pada hijab yang notabene mengundang perhatian orang banyak, bukan lagi menjadi esensi berhijab menurut agama. Hijab dipakai untuk melindungi para wanita agar tidak mengundang perhatian khalayak ramai terutama kaum lawan jenis mereka. Dengan mengundang perhatian khalayak ramai, maka hal tersebut bukan lagi disebut berhijab atau berbusana muslim. Padahal esensi dari berhijab adalah secara agamis mampu menutupi aurat dan perilakunya dari kemaksiatan serta menghindari dari timbulnya kemaksiatan. Yang terjadi di lapangan, posisi Hijab Modis adalah

sebagai terdakwa, sedangkan Hijab Besar sebagai si pendakwa. Artinya, pihak Hijab Besar selalu bersikap represif (memojokkan) terhadap kelompok Hijab Modis dengan berbagai alasan seperti yang telah penulis katakan diatas. Padahal jika dirunut dari segi “Jasa” (kontribusi) kepada keislaman, sudah jelas lebih banyak berasal dari kelompok Hijab Modis.

Mengajak wanita untuk menutup aurat misalnya. Yang dulu begitu enggan untuk memakai Hijab karena modelnya terlalu “monoton”, sekarang menjadi ingin berjilbab lantaran banyaknya corak dan lebih familiar. Bukankah tujuan utama hijab adalah semata-mata untuk menutup aurat?. Kemudian, apa sumbangsih kelompok Hijab Besar bagi keislaman? Mungkin akan mensyari’atkan model jilbab (hijab) yang kurang syari’at?, sesuai kata-kata yang sering di publish di berbagai media sosial oleh kelompok Hijab Besar ini, “*Ayo.. Yg belum berhijab, segerakan | Yg sudah berhijab, hijabnya syar’i-kan | Yg sudah syar’i, syiarkan ke sebanyak mungkin muslimah*”.

Nah !disinilah letak permasalahannya !. Kira-kira seperti apa model dan bentuk Hijab yang memenuhi syari’at Islam itu?

B. PEMBAHASAN

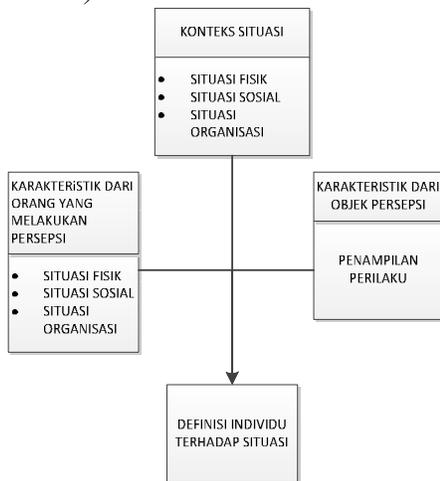
Di dalam psikologi, dikenal dua istilah pemrosesan yang diterima dari pengamatan, yaitu sensasi dan persepsi. Dalam pengertian yang sempit kedua istilah ini tidak dibedakan karena kedua fungsi ini merupakan dua proses yang melibatkan pengamatan. Tetapi, secara fungsional psikis ini sangat berbeda. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan

tentang pengalaman terhadap benda ataupun sesuatu yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang sepengamatan pengindraan. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan pengorganisasian data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri sendiri

Definisi lain menyebutkan, bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan-bedakan, pengelolaan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan inti persepsi, melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek. proses pengelompokan, membedakan, mengorganisir informasi pada dasarnya dapat terjadi pada tingkatan sensasi. Sensasi sendiri adalah sistem yang mengordinasi sejumlah peralatan untuk mengamati yang dirancang secara khusus. Dalam proses kinerjanya sistem sensasi ini ini dikerjakan dalam sebuah proses mendeteksi sejumlah rangsangan sebagai bahan informasi yang diubah menjadi impuls saraf dan dikirim melalui otak benang-benang saraf. Oleh karenanya, secara sederhana proses sensasi ini diartikan sebagai alat (*receptor*) sejumlah rangsang yang akan diteruskan ke otak kemudian menyeleksi rangsang yang diterima tersebut. Hanya saja dalam sensasi tidak terjadi interpretasi atau pemberian arti terhadap stimulus. Pada persepsi pemberian arti ini menjadi hal yang paling penting dan

utama. Pemberian arti ini dikaitkan dengan isi pengalaman seseorang. Dengan kata lain, seseorang menafsirkan satu stimulus berdasarkan pemikiran, harapan dan ketertarikannya dengan pengalaman yang dimilikinya. Oleh karenanya, persepsi dapat didefinisikan sebagai interpretasi berdasarkan pengalaman.

Informasi yang diperoleh, dianalisa dan yang tidak berharga dibuang. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi adalah akar dari perilaku organisasi, karena berbagai situasi dapat dianalisa dalam terminologi atau konotasi yang berbeda (*Schermerhorn, Hunt & Osborn*).



Gambar 2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

- **Situasi fisik**
Suatu faktor lingkungan sementara yang menyebabkan suatu situasi dimana perilaku konsumen muncul pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Mowen dan Minor (1998).
- **Situasi sosial**
Suatu kondisi tertentu dimana berlangsung hubungan antara individu yang satu dengan individu yang lain atau terjadi

saling hubungan antara dua individu atau lebih.

- **Situasi organisasi**
Suatu faktor situasional memainkan suatu peran dalam menentukan rancangan organisasi terbaik untuk suatu situasi khusus.

Di dalam psikologi, dikenal dua istilah pemrosesan yang diterima dari pengamatan, yaitu sensasi dan persepsi.

Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube sendiri. Tidak sedikit orang-orang yang menjadi terkenal hanya dengan meng-upload video mereka di youtube. Oleh karena itu youtube menjadi salah satu pilihan bagi mereka yang ingin mencoba peruntungan. Mulai dari menyanyi atau pun menari bisa menjadi sebuah pilihan. Tidak sedikit artis-arti masa kini yang awalnya terkenal karena youtube.

Adapun beberapa manfaat lain bagi para pengguna youtube adalah sarana untuk memasarkan produk. Bagi anda yang memiliki usaha dapat menggunakan website ini dengan cara mengupload video anda tersebut ke youtube sehingga bisa dibilang sebagai sarana iklan yang gratis. Manfaat lainnya adalah dapat berbagai ilmu. Bukan hanya sebagai sarana hiburan, namun beberapa pengguna youtube juga mengupload bermacam-macam tutorial yang sangat berguna. Contohnya seperti resep masakan atau tutorial untuk memainkan alat musik sehingga anda tidak harus kursus jauh-jauh atau mengeluarkan biaya yang banyak. Inilah kelebihan dan kekurangan menggunakan Youtube:

Hijab adalah salah satu bentuk pakaian yang diisyaratkan oleh agama islam bagi para muslimah, sebagaimana yang semestinya tertera di Al-Qur'an :

..., Katakanlah kepada wanita-wanita beriman: “Hendaklah mereka menundukkan pandangan mereka dan memelihara kehormatan mereka kecuali yang lazim tampak. Dan hendaklah menutupkan *kudung-kudung* (*kerudung mereka pada dada mereka*). Dan janganlah memperlihatkan perhiasan-perhiasan mereka kecuali pada suami-suami mereka. (An-Nur 31)

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, putri-putrimu dan isteri-isteri kaum mukminin, supaya mereka menutup baju kurung mereka ke seluruh tubuh mereka. Demikian itu adalah *untuk lebih dikenal, sehingga mereka tidak diganggu*“.(Al-Ahzab 59).

Persepsi dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat pengguna internet terhadap tutorial hijab tidak syar'i di youtube. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada pada masyarakat dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang dikumpulkan sudah mendalam dan menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya, disini yang lebih di tekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data, bukannya (kuantitas) data (Kriyantono, 2006:58).

Menurut Rakhmat (2004:24), penelitian deskriptif kualitatif

ditujukan untuk beberapa hal, diantaranya adalah :

1. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek – praktek yang berlaku
2. Membuat perbandingan atau evaluasi
3. Mengumpulkan informasi aktual yang melukiskan gejala yang ada.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka, menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Metode penelitian kualitatif ini menggambarkan atau menguraikan atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Metode ini merupakan suatu metode yang berupaya dan memeberikan gambaran mengenai suatu fenomena tertentu secara terperinci, yang pada hakekatnya akan diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Metode kualitatif berasumsi bahwa realita merupakan hasil konstruksi mental dari individu - individu. Setiap individu memiliki pengalaman dan latar belakang serta konteks yang berbeda-beda dengan demikian individu atau kelompok dapat dipandang sebagai pencitraan yang berbeda dan unik, yang tidak bisa diseragamkan satu dengan yang lainnya. Perbedaan yang dimiliki itu menyebabkan persepsi yang dilakukan terhadap suatu hal juga berbeda.

Hasil dari penelitian kualitatif ini tidak dapat digeneralisasikan (membuat kesimpulan yang berlaku secara umum) atau bersifat universal,

jadi hanya berlaku pada situasi dan keadaan yang sesuai dengan situasi dan keadaan dimana penelitian yang serupa dilakukan (Kountur, 2003 : 29)

Penelitian ini memfokuskan pada persepsi masyarakat pengguna internet terhadap tutorial hijab tidak syar'i di youtube. Dengan menggunakan persepsi peneliti dapat mengetahui lebih dalam mengenai proses interaksi yang muncul dari tindakan individu atau kelompok dimana tindakan tersebut merupakan respon dari apa yang dipikirkannya. Sehingga tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2003 : 53). Metode ini merupakan suatu metode yang berupaya memberikan gambaran suatu fenomena tertentu secara terperinci yang pada akhirnya akan diperoleh pemahaman lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat pengguna internet terhadap tutorial hijab tidak syar'i di youtube. Peran masyarakat pengguna hijab, akan sangat membantu dan berpengaruh dalam proses penelitian yang saya lakukan ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih, adapun point-point yang akan sumber data dan pertanyaan adalah sebagai berikut.

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Apa yang anda ketahui tentang hijab ?
5. Apakah anda tergabung di dalam komunitas hijab?

6. Apa yang anda ketahui tentang tutorial hijab di internet ?
7. Dari tayangan tutorial hijab di youtube, tutorial model hijab mana yang sering anda gunakan ?
8. Apakah anda mengetahui model hijab tidak syar'i ?
9. Apakah anda tahu saat ini banyak bermunculan tutorial hijab tidak syar'i di youtube ?
10. Apa tanggapan anda terhadap banyaknya tutorial hijab tidak syar'i di youtube ?
11. Bagaimana persepsi anda sebagai masyarakat hijabers yang tergabung maupun tidak tergabung dalam komunitas hijab, dalam menyikapi tutorial hijab tidak syar'i di youtube ?
12. Menurut anda gaya berhijab saat ini sudah sesuai syariat islam ?
13. Menurut anda lebih suka menggunakan *style* hijab syar'i atau hijab tidak syar'i?
14. Apa harapan anda terhadap *style* hijab saat ini maupun di masa yang akan datang ?

Persepsi didapatkan dari paparan responden yang berupa kalimat per kalimat, yang kemudian dimaknai oleh penulis. Persepsi adalah proses pemahaman apapun pemberian makna atau suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya di proses oleh otak.

Dalam penelitian ini mengkaji bagaimana persepsi masyarakat pengguna internet terhadap tutorial hijab tidak syar'i di youtube. Memberikan penilaian tentang kehidupan sehari-hari. Persepsi pada masyarakat pengguna internet

terhadap tayangan tutorial hijab tidak syar'i di youtube yang di teliti dalam penelitian ini dapat berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena adanya faktor atensi, faktor fungsional, atau faktor structural yang juga berbeda pula. Faktor tersebut nantinya akan mempengaruhi proses persepsi pada diri seseorang.

Masyarakat dalam penelitian kali ini adalah masyarakat Surabaya pengguna hijab yang berusia 18 tahun keatas. Dipilihnya usia tersebut karena pada usia tersebut merupakan masa dewasa awal dimana seseorang berubah secara kognitif dan mulai mampu untuk berfikir rasional. Serta aspek perasaan dan moralpun juga sudah berkembang, sehingga pada usia tersebut seseorang telah memiliki kemampuan berfikir lebih sempurna dan ditunjang oleh sikap dan pandangan yang lebih realitas terhadap lingkungan, sehingga dapat mendukung penyelesaian tugas-tugasnya.

Tutorial adalah tutorial atau tutoring bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh Tutor. Dalam pembahasan masalah ini adalah tentang tutorial hijab yang ada di youtube yang semakin banyak model hijab atau gaya-gaya yang khusus disuguhkan untuk viewers. Sehingga mereka (para wanita muslimah) dapat menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari, dalam video tutorial terdapat banyak macam gaya hijab seperti hijab syar'i hijab yang panjang menjuntai dan memiliki kain yang lapang atau lebar sehingga dapat menutupi bagian aurat wanita (dada). Sedangkan model hijab yang modern dan jauh dari unsure syari'at islam adalah model hijab turban, yaitu hijab yang di model hanya menutupi kepala tetapi tidak menutupi dada.

C. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab IV, Tayangan tutorial hijab di youtube saat ini sudah mengalami pergeseran fungsi yang sangat besar, nilai dan pandangan masyarakat umum khususnya. Masyarakat surabaya, dan salah satu media YouTube dianggap sebagai sebuah fasilitas yang dapat mendukung mereka. Sehingga garis besar dari hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah, persepsi masyarakat terhadap tutorial hijab tidak syar'i di youtube banyak yang sudah mengetahui dan dari beberapa masyarakat muslimah di surabaya menggunakannya.

Masyarakat melihat tutorial hijab di youtube sangat bermanfaat dan adanya tutorial hijab tidak syar'i di youtube hanya untuk selingan agar hijab tidak terlalu monoton dan kolot. Masyarakat banyak yang belum bisa memilah dalam menyikapi adanya tutorial hijab tidak syar'i di youtube dalam penggunaannya, dan hanya sekedar untuk melihat dan menggunakan tanpa memperhatikan sudah termasuk hijab syar'i atau belum syar'i

Adapun saran atau masukan yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

Semakin berkembangnya zaman, majunya teknologi, masuknya budaya – budaya baru pada saat ini, kita sebagai seorang individu dan dalam sebuah kelompok harus senantiasa jeli atau peka dari segala informasi, terutama teknologi yang menghampiri. Karena seiring dengan berkembangnya tingkat kehidupandan kebutuhan dalam bersosialisasi di era informasi seperti ini, disisi lain dengan berkembang

pula tingkat pemikiran dan sudut pandang orang sebuah medium atau informasi mungkin saat ini hadirnya YouTube dalam bagian kelompok dan masyarakat dapat bermanfaat tapi di lain hal kehadiran YouTube bisa saja menjadi sebuah alat untuk mempengaruhi atau strategi pasar demi sebuah kepentingan tertentu baik industri maupun pemerintahan. Oleh karena itu, sebagai pengguna YouTube maupun teknologi informasi yang lain, sebaiknya kita mampu menyerap apa yang tersirat dari apa yang disampaikan oleh media itu dan memilah-milah mana yang harus dibuang dan disimpan sebagai informasi dan wawasan.

Diharapkan juga penulisan ini dapat menjadi bahan masukan maupun tambahan referensi dari sisi akademis bagi penelitian dalam topik yang serupa di masa mendatang, baik dalam segi penggalian data informasi yang lebih mendalam maupun terhadap pokok permasalahan serta data informan yang dicantumkan.

maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat pengguna internet terhadap tutorial hijab tidak syar'i di youtube adalah netral. yang merupakan informan yang tidak mendukung dan tidak memberikan penilaian yang negatif terhadap tayangan video tutorial hijab tidak syar'i. Mereka menanggapi video tutorial tersebut adalah sebuah video pembelajaran yang bersifat hiburan, tanpa mempermasalahkan gaya style hijab yang dianggap tidak mengandung bunsur syari'at islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Bungin, Burhan .(2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Moeloeng, JL (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Pelangi, Dian. 2013. *Brain Beauty Belief*. Jakarta : Gramedia
- Santoso, E dan Mite Setiansah. 2010. *Teori Komunikasi*. Yohjakarta : Graha ilmu
- Effendy, Onong Uchana, 1993, *Ilmu, Teori dan Praktek*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT . Remaja Rosdakarya
- Jurnal ilmu komunikasi, Kalamiasasi, september 2009 – vol.2, Universitas Muhamadiyah Sidoarjo

Non Buku

- Soekanto. 2006. *Perubahan Sosial*. <http://ranisa-hidupindahdengan.taqwa-ranisa.blogspot.com/2012/04/perubahan-sosial.html>